



Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Teks Multiodal untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD

Ilham¹, Sintayana Mardani¹, Sulistiana Safitri¹, Husna Qurrata Ayun^{1*}, Tita Juwita¹, Ade Hegar Triapuri¹

¹ Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhamadiyah Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.2056>

Article Info:

Received : 21 Agustus 2026
Revised : 15 September 2026
Accepted : 28 September 2026
Published : 17 Oktober 2026

Correspondence:

Husna Qurrata Ayun

Phone:

Abstract: Reading ability is an important basic skill for elementary school students because it is the foundation for understanding various subjects. However, low student reading ability and the suboptimal use of interesting learning media remain problems. This study aims to develop a multimodal text-based picture storybook that is feasible and practical to use to support the reading ability of fourth-grade students at SDN 23 Ampenan. The study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects were 30 fourth-grade students at SDN 23 Ampenan. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires, then analyzed descriptively quantitatively and qualitatively. The results showed that the product obtained an average feasibility of 82.05% with a very feasible category, while the average practicality reached 88.46% with a very practical category. Based on these results, the multimodal text-based picture storybook was declared very feasible and very practical to use as a learning medium to support the reading literacy of elementary school students.

Keywords: Picture Story Books; Multimodal Texts; Reading Skills; ADDIE; Elementary School.

Citation: Ilham, Muhardini, S., Safitri, S., Ayun, H. Q., Juwita, T., & Triapuri, A. H. (2026). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Teks Multiodal untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(4), 6221–6226. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.2056>

Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan dasar karena menjadi fondasi bagi keberhasilan siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran. Melalui kemampuan membaca, siswa dapat memperoleh informasi, memahami isi bacaan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, serta menghubungkan informasi dalam teks. Kondisi tersebut diperkuat oleh penelitian Aprilliansyah et al. (2022) dan Alpian & Yatri (2022) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan membaca siswa

dipengaruhi oleh rendahnya minat baca serta kesulitan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh

Rendahnya kemampuan membaca siswa tidak terlepas dari proses pembelajaran yang masih cenderung konvensional dan kurang variatif. Pembelajaran membaca di sekolah umumnya masih berfokus pada teks verbal sehingga kurang menarik bagi siswa. Padahal, karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya kelas IV, masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan dukungan media visual dalam pembelajaran. Penelitian Oktaviyanti et al. (2022) menjelaskan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Seiring perkembangan teknologi dan literasi abad ke-21, konsep teks tidak lagi

terbatas pada tulisan saja, melainkan telah bertransformasi menjadi teks multimodal yang menggabungkan berbagai moda representasi untuk membangun makna. Penelitian kuasi-eksperimental oleh Daulay dan Dewi (2025) yang menunjukkan bahwa pendekatan literasi multimodal secara signifikan meningkatkan pemahaman bacaan dibandingkan metode konvensional. Selain itu oleh Shen et al. (2024) melalui tinjauan sistematis mengonfirmasi bahwa menggunakan elemen digital sebagai bagian dari teks multimodal memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan literasi modern.

Salah satu bentuk teks multimodal yang sesuai untuk siswa sekolah dasar adalah buku cerita bergambar, karena integrasi antara narasi verbal dan ilustrasi visual terbukti mampu mempercepat pemahaman serta meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian oleh Wijaya et al. (2025) membuktikan bahwa penggunaan buku cerita sains berilustrasi meningkatkan skor minat baca siswa sekolah dasar. Selain itu Cepeda Guamán (2025) menemukan bahwa menggunakan teks multimodal visual dapat meningkatkan kemampuan membaca kritis dan inferensial siswa.

Penggunaan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal di SD Negeri 23 Ampenan yang belum optimal menjadi tantangan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa. Padahal, penelitian Yundari et al. (2025) menunjukkan bahwa media cerita bergambar mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa buku cerita bergambar berbasis teks multimodal berpotensi menjadi alternatif bahan ajar yang efektif untuk mendukung pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Di SD Negeri 23 Ampenan, penggunaan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal dalam kegiatan literasi sekolah masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan buku cerita yang mampu mengintegrasikan teks, gambar, dan unsur visual lainnya sehingga lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengembangkan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan literasi sekolah serta menjadi salah satu alternatif media untuk mendukung pengembangan kemampuan membaca siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan desain penelitian ADDIE yang meliputi tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 23 Ampenan. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas IV SDN 23 Ampenan. Adapun prosedur penelitian sesuai **Gambar 1**.



Gambar 1. Bagan Prosedur Penelitian

Tahap *Analyze* pada tahap ini peneliti menganalisis kemampuan membaca siswa kelas IV, karakteristik peserta didik, serta permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran membaca. Setelah itu masuk ke tahap *Design* yaitu tahap menyusun tujuan pembelajaran, menentukan isi cerita, memilih gambar dan desain visual yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD, serta merancang tata letak buku agar menarik dan mudah dipahami. Selain itu, peneliti juga menyusun instrumen penelitian seperti lembar validasi, angket respon siswa, dan tes kemampuan membaca untuk mengukur efektivitas produk yang dikembangkan. Selanjutnya tahap *Development* yaitu mengembangkan isi cerita, ilustrasi gambar, kombinasi warna, serta unsur multimodal lainnya yang dapat mendukung pemahaman bacaan siswa. Produk yang telah selesai kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan produk sebelum digunakan dalam pembelajaran.

Langkah selanjutnya *Implementation* yaitu tahap penerapan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal dalam proses pembelajaran di kelas IV SD. Pada tahap ini siswa menggunakan buku yang telah dikembangkan dalam kegiatan membaca. Guru membimbing siswa memahami isi cerita melalui perpaduan teks dan gambar yang tersedia dalam buku. Tahap terakhir *Evaluation* yaitu tahap penilaian terhadap efektivitas buku cerita bergambar berbasis teks multimodal yang telah diterapkan. Evaluasi dilakukan melalui tes kemampuan membaca, angket respon siswa, serta hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil evaluasi dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal. Tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan produk sehingga dapat dilakukan revisi dan penyempurnaan agar media pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket

yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru, dan peserta didik untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Prosedur penelitian dilaksanakan berdasarkan tahapan model ADDIE, dimulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan produk, implementasi, hingga evaluasi produk. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh data yang mendukung proses penelitian.

Instrumen penelitian terdiri dari empat jenis angket dengan skala Likert 1-5. Angket validasi ahli media mengukur kelayakan 20 butir pernyataan. Angket validasi ahli materi dengan total 13 butir. Angket respon guru dengan 12 butir. Angket respon siswa mengukur dengan total 10 butir pernyataan. Semua instrumen menggunakan format pernyataan dengan pilihan jawaban skala Likert dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang mana data kualitatif bersumber dari masukan para validator, ahli media, dan ahli materi, sedangkan data kuantitatif didapat dari hasil angket yang menggunakan skala Likert 1-5. Analisis data kelayakan menggunakan rumus $P = (F/N) \times 100\%$ dengan kriteria interpretasi sangat layak (81%-100%), layak (61%-80%), cukup layak (41%-60%), kurang layak (21%-40%), dan sangat tidak layak (0%-20%) (Aryanti et al., 2024). Buku cerita bergambar dinyatakan layak apabila mendapatkan persentase minimal 61% dari penilaian ahli media dan ahli materi.

Analisis data kepraktisan menggunakan rumus yang sama dengan kriteria interpretasi sangat praktis (81%-100%), praktis (61%-80%), cukup praktis (41%-60%), kurang praktis (21%-40%), dan sangat tidak praktis (0%-20%) (Aryanti et al., 2024). Buku cerita bergambar dinyatakan praktis apabila mendapatkan persentase minimal 61% dari respon guru dan siswa. Jika hasil penilaian belum mencapai persentase minimal tersebut, maka produk perlu direvisi untuk meningkatkan kelayakan dan kepraktisannya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil validasi ahli, respon peserta didik, serta hasil implementasi buku cerita bergambar berbasis teks multimodal secara sistematis. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan produk serta memberikan gambaran mengenai efektivitas buku cerita bergambar berbasis teks multimodal dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 23 Ampenan.

Hasil dan Diskusi

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan buku cerita bergambar yang berjudul "Rahasia kekuatan pagi, sebuah cerita tentang kebiasaan tidur cepat anak Indonesia hebat", yang berisi bacaan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD. Pada pengembangan buku ini, terdapat 5 tahapan, yaitu analisis (*analiyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian, peneliti memperoleh sejumlah temuan yang disajikan sesuai dengan tahapan dalam model ADDIE. Hasil penelitian tersebut diuraikan berdasarkan pelaksanaan setiap langkah-langkah pada model ADDIE yang telah diterapkan selama penelitian sebagai berikut:

Analalyze

Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran membaca siswa di Sekolah dasar. Peneliti mulai mengobservasi kemampuan membaca siswa kelas IV, karakteristik siswa, serta permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran membaca. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mampu membantu mereka dalam memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Terdapat siswa juga yang memiliki minat dalam membaca, terutama membaca buku cerita bergambar. Oleh karena itu, dikembangkan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal yang memadukan teks, gambar, warna, dan unsur visual lainnya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dari hasil observasi, selanjutnya peneliti mengembagkan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal untuk meningkatkan minat membaca siswa SD.

Design

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal. Peneliti menyusun tujuan pembelajaran, menentukan isi cerita, memilih gambar dan desain visual yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD, serta merancang tata letak buku agar menarik dan mudah dipahami. Selain itu, peneliti juga menyusun instrumen penelitian seperti lembar validasi, angket respon siswa, dan tes kemampuan membaca untuk mengukur efektivitas produk yang dikembangkan. Pada tahap pengembangan, peneliti terlebih dahulu menyusun cerita yang mengandung nilai-nilai karakter berdasarkan fenomena tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat "Rahasia Kekuatan Pagi" yang sering terjadi pada kehidupan siswa. Selanjutnya, peneliti mendesain ilustrasi pendukung cerita menggunakan aplikasi Canva untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman

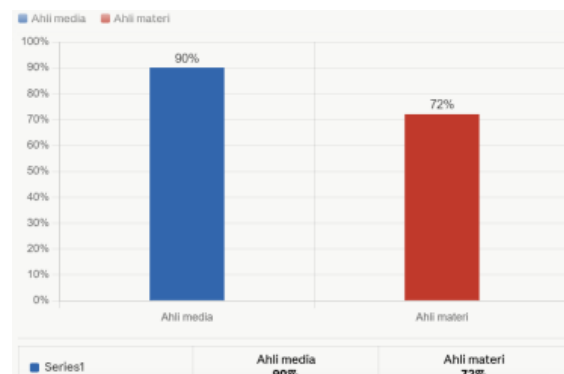
pembaca. Adapun hasil dari proses tersebut berupa buku cerita bergambar yang dikembangkan oleh peneliti



Gambar 2. Desain media buku cerita bergambar

Development

Pada tahap ketiga peneliti buku cerita bergambar berbasis teks multimodal ini telah dibuat dalam bentuk prototipe pada tahap desain, yang selanjutnya dilakukan validasi ahli, dimana pada validasi ahli yang dilakukan untuk mendapatkan hasil prosuk secara final dalam bentuk yang lebih sempurna sehingga dapat diuji cobakan kepada siswa. Tahap ini dilakukan pengecekan uji validasi media oleh guru ahli media visual, validasi ahli materi oleh dosen ahli materi. Pada tahap ini diperoleh penilaian responden terhadap produk buku ajar yang dikembangkan yaitu dijelaskan pada bagan berikut:



Gambar 3. Nilai Rata Rata Kelayakan Validasi Ahli

Dari hasil uji validasi desain menunjukkan bahwa kualitas buku cerita bergambar berbasis teks multimodal yang ingin dikembangkan oleh peneliti masuk dalam kategori layak/valid. Sehingga dari hasil validasi ini buku cerita bergambar dinyatakan layak untuk uji coba pemakaian.

Implementation

Tahap implementasi merupakan tahap uji coba produk yang dilakukan pada skala yang lebih luas untuk mengetahui keefektifan dan kelayakan produk yang telah dikembangkan. Pada tahap ini, uji coba dilaksanakan di SDN 23 Ampenan dengan melibatkan 30 siswa kelas IV. Implementasi dilakukan dengan

menggunakan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal dalam kegiatan pembelajaran membaca. Untuk mengetahui kelayakan produk, peneliti menggunakan angket respons siswa setelah peserta didik menggunakan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal. Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa produk memperoleh persentase sebesar 81,33%. Berdasarkan kriteria penilaian angket respons siswa, persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat layak.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi dan Uji Kepraktisan

Aspek	Validatir/Responden	Skor	Presentase	Kategori
Kelayakan	Ahli Media	73/80	91,25%	Sangat Layak
Kelayakan	Ahli Materi	51/70	72,85%	Layak
Kepraktisan	Guru	61/75	81,33%	Sangat Praktis
Kepraktisan	Siswa (n=30)	1147/1200	95,58%	Sangat Praktis
Rata-rata Kelayakan			82,05%	Sangat Layak
Rata-rata Kepraktisan			88,46%	Sangat Praktis

Tabel 1 menunjukkan rata-rata kelayakan sebesar 82,05% dengan kategori sangat layak dan rata-rata kepraktisan sebesar 88,46% dengan kategori sangat praktis. Validasi ahli media menghasilkan persentase sebesar 91,25% dengan kategori sangat layak. Validasi ahli materi menghasilkan persentase sebesar 72,85% dengan kategori layak. Respon guru mencapai persentase sebesar 81,33% dengan kategori sangat praktis. Uji kepraktisan melalui angket respons siswa yang melibatkan 30 peserta didik menghasilkan persentase sebesar 95,58% dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku cerita bergambar berbasis teks multimodal yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan dan kepraktisan yang tinggi sehingga layak digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahap pengembangan yaitu analyze (analisis), design (desain), develop (pengembangan), implement (implementasi), dan evaluate (evaluasi). Rata-rata kelayakan dari ahli materi dan ahli media diperoleh 82,05% yang menunjukkan kategori "sangat layak" digunakan dan diuji cobakan. Sedangkan, rata-rata kepraktisan diperoleh persentase sebesar 88,46% dengan kategori "sangat praktis" untuk digunakan untuk siswa sekolah dasar. Implikasi dari buku cerita bergambar berbasis teks multimodal untuk siswa kelas IV sekolah dasar adalah dapat digunakan guru sebagai Media baca selama kegiatan literasi, produk ini juga

Evaluation

Pada tahap pengembangan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal dilakukan evaluasi dan juga revisi pada setiap tahap sampai buku yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan atau valid. Perbaikan dilakukan pada setiap tahapan yakni dengan melakukan revisi pada setiap proses hingga produk buku bacaan berbasis karakter dapat dinyatakan layak.

dapat dimanfaatkan sebagai Bahan ajar pendukung peningkatan literasi yang berkaitan dengan tidur cepat.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa kelas IV SDN 23 Ampenan yang telah memberikan izin, bantuan, serta partisipasi selama proses penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar berbasis teks multimodal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, validator ahli media, dan validator ahli materi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga produk yang dikembangkan dapat disempurnakan dengan baik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Mataram atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini.

Referensi

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis* 4(4), 5573–5581.
- Aryanti, B. D. F., Musaddat, S., & Rahmatih, A. N. (2024). Pengembangan Media Buku Bergambar Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak. *Journal of Classroom Action Research*, 6(2), 261–270.
- Cepeda Guamán, M. E. (2025). Estrategias Didácticas De Lectura Crítica Mediante Novelas Gráficas Contemporáneas En Contextos Escolares Diversos. *Polo del Conocimiento*, 10 (10).

- Daulay, E., & Dewi, U. (2025). Reading comprehension through multimodal literacy approach for English education. *Eternal English Teaching Journal*.
- Ganapathy, M., Seetharam, P., & A, S. (2016). The effects of using multimodal approaches in meaning-making of 21st century literacy texts among ESL students in a private school in Malaysia. *Advances in Language and Literary Studies*, 7(2).
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. 6(4), 5589-5597.
- Shen, Y., Ab. Jalil, H., & Jamaluddin, R. (2024). A 10-year systematic review on the incorporation of digital games for multimodal literacy education. *WSEAS Transactions on Computer Research*, 12, 46.
- Thomson, C. T. (2017). *Multimodal Literacy: Journey through the Collaborative Transmediation of Wordless Picturebooks* [Disertasi]. Old Dominion University.
- Wijaya, I. K. W. B., Santosa, M. H., & dkk. (2025). Enhancing primary pupils' reading interest through illustrated science storybooks: A sequential explanatory study. *JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA)*, 11(12).
- Yundari, N. M. O., Kristiantari, M. G. R., & Anzelsina, D. (2025). Picture Story E-Book Media Enhances Autonomous Learning and Reading Interest of Elementary School Students. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 8(2).